

**DAMPAK KEBERADAAN CV. RIAU PLASTIK TERHADAP  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR  
KELURAHAN HARJOSARI KECAMATAN  
SUKAJADI KOTA PEKANBARU**

**Oleh :  
Yelfi Permata Sari  
Pembimbing : Lapeti dan Mardiana**

*Faculty of Economics, Riau University, Pekanbaru, Indonesia  
Email : [yelfisari@yahoo.com](mailto:yelfisari@yahoo.com)*

*Impact Of Existence Cv. Riau Plastic To Socio-Economic Community Around  
Harjosari District Sukajadi Pekanbaru City*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine how the impact of the plastics factory on the socio-economic communities around the Village Harjosari District of Sukajadi. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data is data obtained from the field of direct data collection obtained by interviews, observations and questionnaires directly spaciousness, while secondary data is data obtained from various agencies or institutions associated with the problems examined include the Central Statistics Agency (BPS) of Riau Province, Department of Industry and Trade of the City of Pekanbaru, and the Village Office Harjosari. Based on the research results can be concluded that the positive and negative impacts on the socio-economic communities around the Village Harjosari District of Sukajadi. There is a positive impact on the socio-economic variables (1) employment, which the company is able to create opportunities for people (2) income, as seen from the increase in people's income from a second job as a result of the establishment of the factory. Moreover, the existence and development of this plastic factory, has indirectly fueled the growth of other businesses that support the community's economy. Meanwhile, in the aspect of health, environment and comfort are not so a negative effect / adverse effects for the surrounding communities, as only a few houses are affected because it is very close to the location of the plastic factory.*

*Keywords : Ekternality, Social and Economic.*

**PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan pembangunan adalah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ini dilakukan dengan memanfaatkan

sumber daya alam sebagai bahan baku dan manusia sebagai pelaku kegiatan pembangunan, sehingga ada konsekuensi yang terjadi, yaitu perubahan pada lingkungan hidup.

Pertumbuhan ekonomi yang cepat memerlukan sumber daya yang

banyak namun dapat mengurangi sumber daya alam di bumi.

Sumber daya alam yang melimpah merupakan suatu aset yang mendukung dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut diarahkan pada pemanfaatan sumber daya-sumber daya yang lebih efisien dan efektif serta belum pernah tersentuh selama ini. Selain itu secara sosial ekonomi lebih memandang jauh dan terarah, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap pembangunan wilayah.

Pertumbuhan penduduk yang pesat sering dikaitkan dengan kemerosotan kualitas hidup manusia dan kemunduran kualitas lingkungan hidup secara keseluruhan. Salah satunya adalah pemakaian teknologi yang dipacu untuk memenuhi kebutuhan agar dapat meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Hal ini telah mendorong manusia untuk mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, sehingga mengakibatkan berbagai kemerosotan kualitas lingkungan.

Masalah sosial ekonomi masyarakat merupakan masalah yang masih menghantui rakyat Indonesia. Beberapa permasalahan sosial ekonomi itu adalah masih rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya fasilitas kesehatan, kurang terbukanya kesempatan kerja serta tingkat pendapatan yang rendah.

Dalam kenyataannya peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak saja membawa dampak positif bagi sebuah perekonomian namun juga memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Proses produksi dan konsumsi telah menimbulkan adanya

limbah yang kemudian akhirnya dikembalikan ke lingkungan.

Timbulnya masalah lingkungan diakibatkan oleh adanya interaksi antara aktivitas manusia, aktivitas ekonomi, dan eksistensi sumber daya alam yang berdampak menurunnya kualitas lingkungan. Aktivitas ekonomi yang dilakukan tanpa memikirkan keseimbangan ekologi dapat menyebabkan penurunan daya dukung dan bahkan mungkin terjadinya kerusakan pada sumber daya alam dan lingkungan.

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota yang sedang berkembang di Provinsi Riau. Sebagaimana umumnya kota yang sedang berkembang, cukup banyak kegiatan yang dilakukan tanpa memperhitungkan keseimbangan lingkungan seperti kondisi fisik tanah, air, udara, kelestarian flora dan fauna, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.

Dalam ilmu ekonomi terjadinya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan manusia secara spesifik yang disebut sebagai eksternalitas. Eksternalitas timbul ketika beberapa kegiatan dari produsen dan konsumen memiliki pengaruh yang tidak diharapkan (tidak langsung) terhadap produsen atau konsumen lain.

Sampai saat ini, kehidupan manusia tidak bisa lepas dari bahan plastik. Tanpa kita sadari, sebagian besar barang di sekitar kita, berasal dari bahan plastik. Melihat banyak sekali kegunaan dari plastik, membuat perkembangan industri plastik di Indonesia maju pesat. Kemajuan teknologi plastik membuat aktivitas produksi plastik terus meningkat. Hampir setiap produk

menggunakan plastik sebagai kemasan atau bahan dasar. Material plastik banyak digunakan karena memiliki kelebihan dalam sifatnya yang ringan, transparan, tahan air serta harganya relatif murah dan terjangkau semua kalangan masyarakat.

Pada saat ini penggunaan plastik sebagai pembungkus alat elektronik maupun produk mainan anak semakin banyak digunakan sebagai pengganti media berbahan logam atau kayu. Perusahaan yang memproduksi plastik sebagai bahan utamanya makin membutuhkan bahan baku bijih plastik yang sesuai dengan spesifikasi produk yang akan diproduksi. Sejak perkembangan bahan polimer, para ilmuwan telah melakukan banyak usaha untuk memperbaiki sifat bahan ini agar lebih stabil, lebih kuat secara mekanik dan kimia serta tahan lama guna memenuhi kebutuhan hidup sehingga plastik dapat digunakan di berbagai sektor kehidupan manusia seperti rumah tangga, automotif, pertanian, kesehatan dan kemasan.

Pabrik plastik merupakan salah satu industri yang sedang berkembang saat ini. Seiring dengan perkembangannya, maka pabrik plastik tersebut akan menghasilkan barang-barang hasil produksi yang bisa digunakan masyarakat sebagai kebutuhan, namun juga terjadi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah dari proses produksi pabrik plastik tersebut.

Di Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi terdapat pabrik yang bergerak di bidang pembuatan barang dari plastik yang bernama CV. Riau Plastik. Pada awal mula pendiriannya pabrik ini bergerak di

bidang pengolahan biji plastik menjadi tali plastik, sedotan/pipet, dan produk andalannya yaitu kantong plastik, namun seiring perkembangannya pabrik ini mulai memproduksi barang-barang dari plastik seperti kebutuhan rumah tangga. Jumlah tenaga kerja pada pabrik plastik ini berjumlah 41 orang.

Keberadaan pabrik plastik yang berdiri ditengah-tengah pemukiman penduduk sekitar Kelurahan Harjosari yang jumlah masyarakatnya sangatlah banyak, tentunya banyak hal yang dapat dijadikan sebagai impact/hasil yang akan diberikan oleh adanya kegiatan ekonomi terhadap masyarakat ataupun penduduk Kelurahan Harjosari.

Namun tidak dapat dipungkiri, keadaan lingkungan di Kelurahan Harjosari ini sebelum berdirinya pabrik tersebut sangat bersih dan nyaman. Polusi air dan udara tidak ada. Tetapi setelah berdirinya pabrik tersebut, keadaan lingkungan sudah mulai berubah. Timbulnya polusi air, udara, kebisingan dan asap akibat pembuatan barang dari plastik tersebut sehingga berdampak negatif terhadap masyarakat di sekitar pabrik.

Sebagai konsekuensi dari keberadaan pabrik plastik, maka dampak positif dari pabrik diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang seluas-luasnya, sedangkan dampak negatif seperti pencemaran lingkungan, kecemburuan sosial dan lain-lainnya diupayakan seminimal mungkin atau kalau bisa dihilangkan sama sekali.

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh si pembawa status. Tingkat sosial merupakan faktor non-ekonomis seperti budaya, pendidikan, umur dan jenis kelamin, sedangkan tingkat ekonomi seperti pendapatan, jenis pekerjaan, pendidikan dan investasi.

Dampak limbah pabrik plastik terhadap kondisi sosial ekonomi yaitu dengan pengelolaan limbah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat. Oleh karena itu limbah pabrik plastik menjadi salah satu masalah yang memerlukan penanganan yang tepat, karena jika tidak ditangani dengan baik masalah limbah pabrik plastik ini akan menjadi masalah yang serius dan merugikan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh pabrik plastik terhadap sosial ekonomi masyarakat di sekitar Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi?

Maka tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh pabrik plastik terhadap sosial ekonomi masyarakat di sekitar Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi.

## **TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Lingkungan Hidup dan Pemanfaatannya**

Lingkungan hidup menjadi dasar mutlak dalam setiap pemanfaatan barang alam untuk dibuat menjadi bertambah nilainya (value added). Oleh sebab itu, pemerintah sadar bahwa dalam pemanfaatan limbah harus diatur secara baik sehingga tidak menjadi bencana bagi kehidupan ke depan. Sejak tahun 1982, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang yang mengatur tentang paradigma lingkungan hidup yang diatur dalam UU No. 4 Tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup yang telah direvisi menjadi UU No. 23 Tahun 1997 yang didalam Undang-Undang tersebut berisi bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Sukanto, 1998:187).

Menurut Suparmoko (2002:2) lingkungan memiliki tiga fungsi utama yaitu :

- 1) Sebagai sumber bahan mentah yang dapat diolah di berbagai sektor ekonomi untuk memenuhi kebutuhan manusia.
- 2) Sebagai tempat pengolahan limbah alami.
- 3) Pemberi jasa atau pelayanan langsung kepada manusia.

### **Eksternalitas**

Secara umum eksternalitas didefinisikan sebagai dampak (positif atau negatif), atau dalam bahasa formal ekonomi sebagai net cost atau

benefit, dari tindakan satu pihak terhadap pihak lain. Lebih spesifik lagi eksternalitas terjadi jika kegiatan produksi atau konsumsi dari satu pihak mempengaruhi utilitas (kegunaan) dari pihak lain secara tidak diinginkan, dan pihak pembuat eksternalitas tidak menyediakan kompensasi terhadap pihak yang terkena dampak. Eksternalitas merupakan fenomena yang kita hadapi sehari-hari, yang tidak hanya terbatas pada pengelolaan sumber daya alam (Fauzi, 2004:19).

Salah satu penyebab eksternalitas adalah barang publik. Barang publik adalah barang yang dapat dikonsumsi oleh siapapun tanpa keharusan dalam membayarnya. Fauzi (2006:18) barang publik adalah barang dimana jika diproduksi, produsen tidak memiliki kemampuan mengendalikan siapa yang berhak mendapatkannya. Barang publik bersifat yaitu (1) Non rivalry (tidak ketersaingan) atau non-divisible (tidak habis) yang artinya konsumsi seseorang terhadap barang publik tidak akan mengurangi konsumsi orang lain terhadap barang yang sama, (2) Non Excludable (tidak ada larangan), dimana sulit untuk melarang pihak lain untuk mengkonsumsi barang yang sama. Yakin (1997:54), barang publik adalah barang yang apabila dikonsumsi oleh individu tertentu tidak akan mengurangi konsumsi orang lain terhadap barang tersebut.

### **Sosial Ekonomi Masyarakat**

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu tatanan kehidupan sosial materil maupun spiritual yang meliputi rasa keselarasan, kesusilaan

dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmaniah, rohaniyah dan kebutuhan sosial lainnya yang sebaik mungkin bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila (Adi, 1996:20).

Menurut Sukirno (2006:32) untuk mengembangkan suatu perekonomian perlu diwujudkan berbagai jenis kegiatan industri. Disamping menimbulkan manfaat kepada masyarakat dalam bentuk :

- 1) Terbukanya kesempatan kerja atau usaha.
- 2) Meningkatnya pendapatan masyarakat.
- 3) Meningkatnya pengetahuan masyarakat.

Prinsip ekonomi mempunyai dua dampak yaitu dampak positif dan negatif, dimana dampak positif yaitu memaksimalkan keuntungan sosial dan dampak negatifnya yaitu meminimalkan biaya-biaya sosial agar prinsip ekonomi mengalami peningkatan sosial atau welfare (Kadir, 2003:28).

Beberapa faktor yang terkait dalam sosial ekonomi yaitu :  
 Pertumbuhan ekonomi (pembangunan) terkait dengan : ketersediaan barang sumber daya alam (SDA), pencemaran (lingkungan). Pembangunan berbentuk eksternalitas baik positif maupun negatif. Dampak positif berbentuk nilai tambah (value added) seperti social benefit, sedangkan dampak negatifnya seperti social cost. Semakin cepat pembangunan dampak negatifnya lebih besar

terhadap social cost (Kadir, 2003:30).

Sedangkan menurut Suratmoko (2004:117), adapun komponen sosial ekonomi mencakup penyerapan tenaga kerja, pendapatan, kesehatan, lingkungan, dan kenyamanan.

### Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut “Keberadaan CV. Riau Plastik memberikan dampak positif dan dampak negatif terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi”.

### METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Dalam hal ini lokasi penelitian yaitu di Jalan Kamboja, Kelurahan Harjosari, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Propinsi Riau. Pabrik ini bergerak dibidang produksi barang dari plastik. Lokasi ini didasarkan karena pabrik plastik ini berada berdekatan dengan pemukiman masyarakat, sehingga di dalam kegiatan produksinya kemungkinan menimbulkan dampak lingkungan, ekonomi dan sosial di daerah sekitar pabrik.

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka yang akan dijadikan populasi adalah seluruh keluarga yang berada dekat dengan pabrik plastik tepatnya yang berada di RW 4 Kelurahan Harjosari yang berjumlah 222 KK. Dasar dari pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah seperti yang

dikemukakan Yamane (1973) berikut ini :

$$n = \frac{N}{Nd2+1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel  
N : jumlah populasi  
d : presisi yang ditetapkan atau presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diinginkan, misalnya 10% atau 0,1

Jadi jumlah sampel yang diambil peneliti yaitu sebanyak 69 responden dari jumlah kepala keluarga yang ada di kelurahan Harjosari kecamatan Sukajadi.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang kemudian diolah sesuai kebutuhan dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Interview
- 2) Kuesioner
- 3) Observasi

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, yaitu penganalisaan data yang dilakukan dengan cara menggambarkan, menguraikan hingga di peroleh gambaran tentang permasalahan dan mengaitkannya dengan teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan guna mendapatkan kesimpulan.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### **Kelompok Umur Responden**

Kelompok umur responden yang paling banyak yaitu 39 - 45 dengan jumlah 18 responden dan kelompok umur responden yang paling sedikit yaitu 60 - 66 dan 67 - 73 masing-masing sebanyak 2 responden. Ini artinya sebagian besar masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini masih pada usia produktif.

### **Tingkat Pendidikan Responden**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan terlihat bahwa jenjang pendidikan responden terdiri dari berbagai tingkat pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. responden terbanyak memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 25 responden dengan jumlah persentase 36,23% .

### **Jumlah Tanggungan Responden**

Jumlah responden yang paling banyak adalah 19 responden dengan jumlah tanggungan sebanyak 4 orang. Dan jumlah responden yang paling sedikit adalah 2 responden dengan jumlah tanggungan 0 atau tidak ada tanggungan.

### **Lama Domisili Responden**

Rata-rata lama domisili responden yang ada di Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi berada pada skala waktu 10 tahun keatas dengan jumlah responden terbanyak yaitu sebanyak 41 orang atau sekitar 59,42% sedangkan jumlah responden paling sedikit yaitu berada pada skala waktu kurang dari 1 tahun dengan jumlah 3 responden atau sekitar 4,35%.

### **Asal Responden**

Penduduk asli Kelurahan Harjosari menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu sekitar 84,06%. Sedangkan penduduk dari luar Kelurahan Harjosari ada 5 responden dengan jumlah persentase 7,24% dan penduduk dari Luar Provinsi Riau yaitu karyawan yang bekerja di pabrik plastik sebanyak 6 responden dengan jumlah persentase 8,70%.

### **Status Kerja Responden**

Sebanyak 17 responden merupakan karyawan yang bekerja di pabrik plastik dengan jumlah persentase 24,64%. Sedangkan 52 responden atau sekitar 75,36% adalah responden yang bekerja diluar pabrik plastik.

### **Pekerjaan Tetap Responden**

Wiraswasta merupakan pekerjaan tetap yang memiliki responden terbanyak yaitu 20 responden dengan jumlah persentase 28,99%. Kemudian yang bekerja sebagai pekerja pabrik plastik yaitu sebanyak 17 responden dengan jumlah persentase sebesar 24,64%. Pedagang ada 13 responden dengan jumlah persentase 18,84%. Kemudian bekerja sebagai PNS sebanyak 10 responden dengan jumlah persentase 14,49%. Responden bekerja sebagai buruh yaitu sebanyak 7 responden dengan jumlah persentase 10,14%. Dan pekerjaan sebagai Guru sebanyak 2 responden dengan jumlah persentase 2,90%.

### **Pekerjaan Sampingan Responden**

Lebih dari setengah responden menjawab tidak memiliki

pekerjaan sampingan yaitu sebanyak 57 responden dengan jumlah persentase 82,60 %, dengan arti bahwa tidak ada tambahan pendapatan lain. Namun ada juga yang memiliki pekerjaan sampingan dengan membuka warung yaitu sebanyak 10 responden. Kemudian yang memiliki pekerjaan sampingan dengan buka usaha warnet ada 1 responden dan usaha rumah petak ada 1 responden.

### **Pendapatan Responden**

Jumlah responden terbanyak adalah responden dengan tingkat pendapatan Rp 2.042.857 – Rp 2.785.713 yang berjumlah 21 responden dengan jumlah persentase 30,43%. Dan jumlah responden paling sedikit yaitu responden dengan tingkat pendapatan antara Rp 5.757.142 – Rp 6.499.998 dan Rp 6.499.999 – Rp 7.242.855 yang masing-masing berjumlah 2 responden dengan jumlah persentase 2,90%.

### **Penyakit Yang di Derita Responden**

Penyakit yang paling banyak diderita oleh responden yaitu batuk sebanyak 25 responden dengan jumlah persentase 36,23%. Demam sebanyak 18 responden atau sekitar 26,09%. Ispa sebanyak 17 responden atau sekitar 24,64% dan yang menderita sakit diare ada 9 responden atau sekitar 13,04%.

### **Lama Sakit yang di Derita Responden**

Responden terbanyak adalah responden dengan lama sakit yang diderita lebih dari 1 minggu sebanyak 37 responden dengan jumlah

persentase 53,62%. Dan responden paling sedikit adalah responden yang mengalami sakit lebih dari 1 bulan yaitu ada 1 responden dengan jumlah persentase 1,45%.

### **Biaya Pengobatan**

Responden yang paling banyak adalah responden yang mengeluarkan biaya pengobatan Rp 60.000 – Rp 129.999 dengan jumlah responden 25 orang dengan jumlah persentase 36,23%. Dan responden yang mengeluarkan biaya pengobatan sebesar Rp 550.000 – Rp 619.999 ada 1 responden.

### **Tempat Berobat Responden**

tempat yang paling banyak di pilih responden untuk berobat yaitu Praktek Dokter sebanyak 36 responden atau sekitar 52,17%. Kemudian pilihan berobat lainnya yaitu Rumah Sakit sebanyak 22 responden dengan jumlah persentase 31,88%. Kemudian yang membeli obat bebas ada 8 responden dengan jumlah persentase 11,60%. Sedangkan pilihan untuk Puskesmas hanya 3 responden dengan jumlah persentase 4,35%.

### **Kondisi Air**

Responden yang kondisi airnya Bersih yaitu sebanyak 65 responden dengan jumlah persentase 94,20%. Kemudian responden yang kondisi airnya Keruh dan Berbau masing-masing ada 2 responden dengan jumlah persentase 2,90%. Ini berarti bahwa kegiatan pabrik plastik tidak terlalu mempengaruhi kualitas air yang digunakan oleh responden sehari-hari.

### **Sumber Air Responden**



Sumber air yang paling banyak digunakan oleh responden adalah sumur bor yaitu sebanyak 64 responden dengan jumlah persentase 92,75%. Sedangkan yang menggunakan sumur biasa yaitu sebanyak 5 responden dengan jumlah persentase 7,25%.

### **Polusi Udara**

Polusi udara berupa bau yang ditimbulkan oleh kegiatan pabrik plastik tidak terlalu berpengaruh terhadap masyarakat. Data menunjukkan, responden yang beranggapan Tidak Bau Sama Sekali yaitu sebanyak 61 responden dengan jumlah persentase 88,41%. Sedangkan yang beranggapan Bau Siang Hari Saja yaitu 8 responden atau 11,59%.

### **Polusi Suara**

Polusi suara berupa bising yang ditimbulkan oleh kegiatan pabrik plastik tidak terlalu berpengaruh terhadap masyarakat, karena responden yang menjawab Tidak Bising Sama Sekali yaitu sebanyak 67 responden dengan jumlah persentase 97,10%. Sedangkan yang beranggapan Bising disiang hari saja yaitu 2 responden dengan jumlah persentase 2,08%.

### **Kenyamanan**

Ada 64 responden atau sekitar 92,75% yang merasa tidak terganggu terhadap polusi yang disebabkan oleh pabrik plastik tersebut, namun ada 5 responden atau sekitar 7,25% orang yang merasa terganggu terhadap polusi yang disebabkan oleh kegiatan pabrik plastik tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pabrik

plastik tidak terlalu berpengaruh terhadap masyarakat di sekitar pabrik.

### **Keberadaan Pabrik Plastik di Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi**

Riau Plastik merupakan pabrik yang bergerak pada bidang pengolahan plastik. Aktifitas pabrik ini tidak begitu berpengaruh terhadap kenyamanan serta kondisi lingkungan masyarakat di sekitar pabrik, namun pabrik plastik ini tidak melibatkan masyarakat sebagai karyawan di pabrik tersebut.

**Tabel 1**  
**Responden Berdasarkan Manfaat Pabrik Plastik**

No	Manfaat Pabrik Plastik	Jumlah Responden (KK)	Persentase (%)
1	Ada	39	56.52
2	Tidak Ada	30	43.48
Jumlah		69	100.00

**Sumber :** *Data Olahan, 2016.*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian responden mengatakan bahwa pabrik plastik memberikan manfaat terhadap masyarakat namun sebagian lagi mengatakan tidak ada manfaat. Dari hasil wawancara, sebanyak 39 responden atau 56,52% mengatakan ada manfaatnya. Sedangkan responden yang mengatakan tidak ada manfaatnya yaitu 30 responden atau sekitar 43,48%.

Adapun dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai kontribusi yang telah diberikan oleh pabrik plastik terhadap masyarakat di sekitarnya diantaranya yaitu :

- 1) Memberikan sumbangan/bantuan dana pembangunan rumah ibadah (mesjid) di lingkungan sekitar pabrik.
- 2) Memberikan sumbangan/bantuan dana ke lembaga pendidikan formal seperti : SD, SMP, SMA/Sederajat.
- 3) Memberikan sumbangan sosial lainnya seperti memberikan sumbangan berupa dana pada acara 17 agustus dan perayaan besar lainnya.
- 4) Mengambil andil dalam pengaspalan jalan didaerah sekitar pabrik.

### **Penyerapan Tenaga Kerja**

Dari segi variabel penyerapan tenaga kerja, masyarakat yang tinggal disekitar pabrik plastik ternyata memiliki kesempatan bekerja sebagai karyawan pabrik plastik. Pada pembahasan sebelumnya dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja yang bekerja di pabrik plastik ada sebanyak 45 orang. Dari data yang peneliti dapatkan dari 69 responden yang dijadikan sampel ada 17 orang atau sekitar 24,64% yang terserap menjadi karyawan di pabrik plastik, tentang status bekerja penduduk. Namun demikian, dari observasi yang dilakukan masyarakat disekitar pabrik plastik mendapatkan dampak seperti bekerja sebagai wiraswasta diantaranya menjadi pedagang makanan dan minuman ringan, membuka restoran atau rumah makan dan lain sebagainya. Selain itu timbulnya beberapa usaha/lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitar pabrik seperti usaha bengkel, salon, penjahit, mini market dan banyak lainnya.

Dengan adanya lapangan pekerjaan tersebut secara otomatis berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberadaan pabrik plastik memberikan dampak positif dilihat dari segi ekonomi/pendapatan masyarakat di sekitar pabrik plastik.

### **Pendapatan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan peneliti menyimpulkan bahwa keberadaan pabrik plastik berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar pabrik plastik yang bekerja sebagai wiraswasta/pedagang, hal ini didasari oleh kegiatan perekonomian yang terjadi disekitar pabrik berjalan dengan pesat dapat dilihat dari usaha lain yang tumbuh seperti membuka warung, rumah makan dan lain sebagainya.

Pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat di sekitar pabrik plastik sangat bervariasi, mulai dari terkecil Rp. 500.000,- hingga yang terbesar Rp. 6.000.000,- . Dari penelitian dilapangan tidak ada masyarakat asli penduduk Kelurahan Harjosari yang berkerja sebagai karyawan di pabrik plastik, melainkan pendatang dari luar Provinsi Riau yaitu Kota Medan. Hal ini yang menyebabkan perbedaan pendapatan yang terjadi, sesuai dengan pekerjaan yang dijalankan oleh masyarakat sekitar. Dimana pendapatan karyawan yang bekerja di pabrik plastik adalah Rp 2.500.000.

### **Kesehatan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa

rata-rata masyarakat merasakan penyakit biasa seperti batuk, ispa, diare dan demam. Menurut keterangan yang didapatkan dari responden penyakit yang mereka alami bukan dampak langsung dari pabrik plastik melainkan penyakit biasa yang menyerang kekebalan tubuh manusia yang dapat disebabkan oleh kondisi cuaca seperti panas matahari, hujan, ataupun asap, selain disebabkan oleh cuaca juga disebabkan oleh pola makan, dan pola hidup yang kurang sehat.

Walaupun demikian masyarakat sekitar pabrik plastik mengalokasikan dananya terhadap kesehatan mereka, walaupun mungkin tidak ada alokasi yang khusus namun masyarakat mengaku bahwa mereka memiliki persiapan untuk biaya pengobatan yang tak terduga. Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan tingkat biaya pengobatan yang di alokasikan masyarakat sekitar pabrik mulai dari yang terendah Rp. 50.000,- hingga tertinggi sebesar Rp. 500.000,- tempat pengobatan yang sering didatangi oleh masyarakat yaitu praktek dokter dan rumah sakit, bahkan terkadang masyarakat hanya membeli obat generic di apotik terdekat.

Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kesehatan dengan adanya kegiatan pabrik plastik tidak begitu memberikan dampak negatif terhadap masyarakat yang ada di sekitar pabrik plastik.

### **Lingkungan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan secara umum tidak terjadi kerusakan lingkungan

yang berarti. Namun beberapa responden merasakan polusi udara yaitu seperti bau yang ditimbulkan oleh proses pengolahan plastik. Namun dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden, hasil yang beranggapan tidak bau sama sekali yaitu sebanyak 61 responden dengan jumlah persentase 88,41%. Sedangkan yang beranggapan bau siang hari saja ada 8 responden dengan jumlah persentase 11,59%. Dari polusi udara yaitu berupa bau, masyarakat yang terkena dampak mengaku sudah terbiasa dan tidak begitu mempermasalahkan bau yang diakibatkan oleh pabrik plastik.

Selain polusi udara, polusi suara juga merupakan dampak yang ditimbulkan oleh pabrik plastik. Polusi suara ini berasal dari mesin yang dinyalakan oleh pabrik plastik. Hanya 2 responden saja yang merasakan bising tersebut yaitu pada siang hari saja, dimana 2 responden tersebut rumahnya bersebelahan langsung dengan pabrik plastik. Tetapi mereka mengaku sudah merasa biasa saja akan polusi-polusi yang dihasilkan oleh pabrik plastik tersebut.

Selain polusi udara dan polusi suara, kondisi air di sekitar pabrik plastik juga menjadi perhatian lingkungan dari hasil observasi dan wawancara lapangan. Rata-rata masyarakat yang ada di sekitar pabrik plastik memiliki kondisi air yang bersih dan layak digunakan, namun ada 4 dari 96 responden memiliki kondisi air yang tidak memadai, hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan masyarakat untuk membuat sumur bor.

Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel lingkungan dengan adanya kegiatan pabrik plastik tidak begitu memberikan dampak negatif terhadap masyarakat yang ada di sekitar pabrik plastik.

### **Kenyamanan**

Dari hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa masyarakat sekitar pabrik pada umumnya tidak merasa terganggu terhadap polusi-polusi lingkungan yang dihasilkan oleh pabrik plastik. 65 responden atau sekitar 94,20% yang tidak merasa terganggu terhadap polusi yang disebabkan oleh pabrik plastik, tetapi ada 4 responden atau sekitar 5,80% yang merasa terganggu terhadap polusi yang disebabkan oleh pabrik plastik tersebut.

Ketidaknyamanan terhadap polusi yang ditimbulkan oleh pabrik plastik dianggap hal yang sudah biasa dirasakan oleh masyarakat yang memang berada bersebelahan dengan pabrik plastik. Sehingga masyarakat tidak dapat melakukan hal apapun untuk menantang dan mencegah polusi tersebut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Dampak Keberadaan Pabrik Plastik Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Keberadaan pabrik plastik menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap sosial ekonomi masyarakat di sekitar Kelurahan

Harjosari Kecamatan Sukajadi. Dampak positif terdapat pada variabel sosial ekonomi (1) penyerapan tenaga kerja, dimana perusahaan mampu menciptakan peluang usaha bagi masyarakat (2) pendapatan, terlihat dari bertambahnya pendapatan masyarakat dari pekerjaan sampingan akibat berdirinya pabrik. Selain itu, dengan keberadaan dan berkembangnya pabrik plastik ini, secara tidak langsung telah memicu pertumbuhan usaha lain yang mendukung perekonomian masyarakat.

Sedangkan pada aspek kesehatan, lingkungan dan kenyamanan tidak begitu memberikan dampak negatif/dampak buruk bagi masyarakat sekitar, karena hanya beberapa rumah penduduk saja yang terkena dampak karena jaraknya yang sangat berdekatan dengan lokasi pabrik plastik.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut :

- 1) Saran untuk pabrik/perusahaan, masyarakat mengharapkan perusahaan dapat memberikan peluang yang lebih besar untuk masyarakat sekitar agar dilibatkan menjadi karyawan di pabrik plastik tersebut, sehingga berdampak positif pada aspek penyerapan tenaga kerja. Dan diharapkan perusahaan bisa memberikan kompensasi yang lebih berarti dan nyata kepada beberapa masyarakat yang terkena dampak sebagai ganti rugi terhadap polusi udara dan

- suara yang mengganggu kenyamanan masyarakat.
- 2) Saran untuk pemerintah, diharapkan pemerintah dapat berlaku bijaksana dalam membuat kebijakan tentang penanggulangan polusi yang terjadi disekitar pabrik plastik.
  - 3) Penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan kajian mengenai pabrik plastik, dikarenakan keterbatasan ruang lingkup dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi. 1996. Psikologi Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial Sebagai Dasar Pemikiran. Penerbit Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Fauzi, Akhmad. 2004. Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Teori dan Aplikasi . PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Teori dan Aplikasi. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kadir, Hainim. 2003. Dampak Sosial Ekonomi (Dasar Analisa Dampak Lingkungan), Diberikan Pada Pendidikan dan Latihan Dasar-Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL-A)
- Sukanto, Reksohadipradjo. 1998. Ekonomi Lingkungan Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2006. Pengantar Mikro Ekonomi, Edisi Ketiga. Penerbit Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratmoko, F Gunawan.2004. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. UGM Press. Yogyakarta.
- UU No. 23 Tahun 1997 Tentang Ketentuan Pokok Lingkungan Hidup.
- Yakin, Addinul. 1997. Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Akademika Presindo. Jakarta.
- Yamane, Taro. 2004. Desain Proposal Penelitian Akuntansi dan Keuangan. Penerbit Andi. Yogyakarta.